

BAB 5

PENUTUP

Perancangan *private villa* bagi wisatawan berkelompok ini mengusung warisan budaya tak benda sebagai konsep utama perancangan. Melalui tema besar “*Nyelidik Kala*” sebagai bentuk daya tarik yang ingin dihadirkan dalam pengalaman ruang Villa Ka, penulis ingin menawarkan pengalaman menelisik ruang yang tidak hanya berfungsi secara optimal, tetapi juga mengandung nilai filosofis di dalamnya.

Pendekatan Desain *Eco-Cultural* menjadi langkah awal penulis untuk memahami karakteristik geografi, iklim, dan budaya daerah Bongkasa yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam menentukan alternatif estetika ruang. Dikemas melalui gaya desain *Balinese Contemporary* berlandaskan pedoman arsitektur tropis dengan tetap mengoptimalkan penghawaan dan pencahayaan setiap ruang.

Dengan demikian, Perancangan Villa Ka selain diharapkan mampu memenuhi kebutuhan akomodasi pariwisata Desa Bongkasa, juga secara tidak langsung juga ikut berkontribusi melestarikan warisan budaya tak benda yang kedudukannya semakin rentan terhadap transformasi sosial hingga globalisasi.